

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian dini di dunia maupun Indonesia. Angka kejadian hipertensi pada remaja di Indonesia meningkat di setiap tahunnya pada tahun 2018 memiliki prevalensi sebanyak (34,1%). Remaja memiliki risiko terkena hipertensi dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu keturunan, pola makan dan gaya hidup. Penelitian ini dilakukan di SMAN 24 Bandung. Dengan menggunakan Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Populasi sebanyak 353, pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dan Teknik *Systematic Random* yaitu 82 siswa. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan Deskriptif frekuensi dan Chi-Square. Hasil menunjukkan bahwa sebagian kecil dari responden memiliki perilaku mendukung sebanyak 23 responden (28,0%), sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 65 responden (79,3%) dan sebagian besar dari responden memiliki sikap yang mendukung sebanyak 55 responden (67,1%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi di peroleh p-value sebesar 0.383 dan hubungan sikap dengan perilaku pencegahan hipertensi pada remaja dengan P-value $0.1000 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dalam pencegahan hipertensi pada remaja di SMAN 24 Bandung tahun 2021. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melakukan pendidikan kesehatan seperti penyuluhan kepada siswa tentang pencegahan hipertensi.

Kata kunci : Pencegahan Hipertensi, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

Daftar Pustaka : 17 Buku, 18 Jurnal, 10 Dokumen Pemerintah (2011-2021)

ABSTRACT

Hypertension is one of the causes of premature death in the world and Indonesia. The incidence of hypertension in adolescents in Indonesia meningkat every year in 2018 has a prevalence of as much as (34.1%). Adolescents have a risk of developing hypertension can be seen from several factors, namely heredity, diet and lifestyle. This research was conducted at SMAN 24 Bandung. Using the research method used is quantitative with cross sectional research design. Population of 353, taking samples using stratified random sampling techniques and Systematic Random Technique is 82 students. The techniques used use descriptive frequency and chi-square. The results showed that a small percentage of respondents had supportive behavior as many as 23 respondents (28.0%), most of the respondents had good knowledge as many as 65 respondents (79.3%) and the vast majority of respondents had a supportive attitude as many as 55 respondents (67.1%). Statistical test results showed a relationship of knowledge with hypertension prevention behavior at p-value of 0.383 and attitude relationship with hypertension prevention behavior in adolescents with P-value $0.1000 > 0.05$. It can be found that there is no significant relationship between knowledge and attitudes in the prevention of hypertension in adolescents in SMAN 24 Bandung in 2021. It is expected to the school to conduct health education such as counseling to students about the prevention of hypertension.

Keywords : Hypertension Prevention, Knowledge, Behavior, Attitude

Bibliography : 17 Books, 18 Journals, 10 Government Documents (2011-2021)